

Pengaruh Struktur Aset, Volatilitas Laba, dan Fleksibilitas Keuangan Terhadap Struktur Modal: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2021-2023

Shintia Ivana Ayu Lianawati, Tri Purwani

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Aki Semarang
sintiaivana5@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of assets structure, earning volatility, and financial flexibility of capital structure in the manufacturing companies within the consumer goods sub-sector subsector. The sample for this research consists of 62 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) to submit their financial reports for the 2021-2023 period. The data used in this research is secondary data and the sample was selected using a purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing show that assets structure, earning volatility has an on capital structure, while financial flexibility have no effect on financial performance

Keywords: *Assets Structure, Earning Volatility, Financial Flexibility, Capital Structure*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur aset, volatilitas laba, dan fleksibilitas keuangan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi. Sampel penelitian ini terdiri dari 62 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangannya selama periode 202-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur aset, dan fleksibilitas keuangan berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan volatilitas laba tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Kata Kunci: Struktur Aset, Volatilitas Laba, Fleksibilitas Keuangan, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang dinamis dan kompetitif, perusahaan harus mampu menyesuaikan struktur modal mereka untuk menghadapi risiko yang terus berkembang. Krisis ekonomi dan fluktuasi pasar dapat mempengaruhi volatilitas pendapatan, yang akan mempengaruhi keputusan struktur modal. Perusahaan harus mampu mengukur biaya modal untuk membiayai bisnisnya. Struktur modal perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan keberlanjutan dan pertumbuhan suatu entitas ekonomi, yaitu komposisinya antara utang dan ekuitas, tidak hanya mencerminkan keputusan pendanaan yang diambil oleh manajemen, namun juga harus mempertimbangkan secara teliti dan efektif sumber pembiayaan yang akan dipilih, karena setiap sumber pembiayaan mempunyai situasi keuangan

yang berbeda. Kebutuhan modal sangat penting untuk menjamin keberhasilan dan kelangsungan operasional usaha.

Permasalahan yang harus dihadapi perusahaan dalam pengambilan keputusan struktur modal adalah bagaimana cara mendapatkan sumber dana. Menurut Sofat and Singh, 2017 pengambilan keputusan yang tepat, maka perusahaan tidak akan mengalami risiko kerugian, karena struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang memperhatikan risiko dalam pengambilannya. Seiring berjalannya waktu struktur modal yang optimal dapat berubah, sehingga berpengaruh terhadap biaya modal (*weighted average cost of capital*).

Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, serta modal sendiri (Izkha & Muniroh, 2022). Struktur modal dapat diukur menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio*. Keadaan struktur modal perusahaan akan mempengaruhi posisi keuangan sehingga berdampak pada kinerja perusahaan. Apabila struktur modal tepat di titik optimal berarti perusahaan mempunyai posisi keuangan yang stabil, maka perusahaan bergerak secara terstruktur dan tujuan akan cepat tercapai sesuai dengan rencana awal pembentukan.

Menurut (Mas & Dewi, 2020) faktor pertama yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva. Apabila struktur aktiva tinggi berarti proporsi aktiva tetap milik perusahaan semakin besar sehingga mempengaruhi peningkatan struktur modal karena penggunaan hutang akan bertambah akibat dari kemudahan dalam memperoleh hutang. Aktiva tetap dapat menjadi jaminan dalam memperoleh hutang sehingga dapat mereduksi biaya dari kesulitan keuangan dan meningkatkan kapasitas hutang yang dapat menguntungkan perusahaan. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya. Sedangkan perusahaan yang berukuran besar memiliki kemampuan dan fleksibilitas yang lebih untuk mengakses sumber dana eksternal sehingga cenderung meningkatkan hutang. Hal itu terjadi karena kreditur lebih tertarik pada perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil sebab pinjaman dari kreditur membutuhkan jaminan yang setimpal dengan jumlah yang dipinjamkan pada perusahaan

Volatilitas pendapatan adalah fluktuasi yang terjadi pada laba bersih perusahaan dari waktu ke waktu. Volatilitas laba menunjukkan seberapa stabil atau tidak stabilnya laba di dalam suatu perusahaan, oleh karena itu untuk berinvestasi di dalam perusahaan yang mempunyai volatilitas yang tinggi adalah keputusan yang sangat berisiko, menurut (Yeo, 2016), tingkat volatilitas yang tinggi akan membuat manajemen mengalami kesulitan dalam mendapatkan dana eksternal. Permasalahan ini membuat perusahaan mengalami gagal bayar yang dapat mengakibatkan penyitaan aset yang dimiliki perusahaan dan arus kas yang didapat untuk membiayai kewajiban utang yang dimiliki perusahaan mungkin tidak dapat terwujud, sehingga perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Volatilitas laba mengacu pada tingkat volatilitas (perubahan yang cepat) dari keuntungan bisnis. Sangat sulit untuk memprediksi laba, dan lebih sulit lagi ketika ada banyak ketidakpastian. Pendapatan yang berfluktuasi tinggi menunjukkan bahwa bisnis sangat berisiko untuk

diinvestasikan. Dengan peningkatan volatilitas laba perusahaan yang signifikan ini akan menyebabkan adanya beberapa spekulasi, anggapan, dan indikasi manipulasi yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan laporan keuangan, sehingga seorang investor akan menganggap hal ini sebagai risiko investasi.

Fleksibilitas keuangan merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mengakses sumber daya keuangan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan investasi dan operasional. Ketika sebuah perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan, itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai peluang investasi dan mengatasi biaya yang tidak terduga. Perusahaan dengan fleksibilitas keuangan tinggi akan mengalami dampak yang lebih rendah saat terjadi krisis.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi adalah industri dengan peluang perekonomian yang tinggi. Dikarenakan perusahaan tersebut menyediakan kebutuhan sehari-hari dan memiliki segmentasi pasar lebih luas. Bahkan bisa menyentuh di segala aspek tingkatan usia. Apabila berbicara mengenai keuntungan perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi akan memperoleh keuntungan yang stabil sebab perputaran produk kepada konsumen terjadi setiap hari. Hal tersebut memberi dampak pada posisi keuangan perusahaan, dimana aktiva pasti mengalami perubahan, otomatis akan mempengaruhi angka struktur aktiva yang ada. Selain itu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi memiliki nilai guna produk dengan jangka yang lama sehingga mampu menekan risiko bisnis melalui pemberian kualitas produk sehingga perusahaan mampu menghitung modal yang akan terpakai selama operasional dan menciptakan struktur modal yang stabil sehingga tujuan perusahaan tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai proses peneliti membangun hipotesis, dan menguji secara empiris terkait hipotesis tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut didapatkan dari publikasi-publikasi ataupun dokumenter yang dipublikasikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan, struktur aset, volatilitas laba dan fleksibilitas keuangan dan struktur modal. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis 1 (H1) menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif sebesar -0,252 dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ terhadap struktur modal. Hal ini berarti **H1 Diterima**.

Hasil penelitian menyatakan bahwa perusahaan dengan proporsi aset tetap yang besar cenderung memiliki kapasitas internal yang kuat untuk menjamin pendanaan dan mengurangi ketergantungan terhadap hutang. Artinya, semakin besar proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan, semakin kecil proporsi hutang dalam struktur modal. Hal ini konsisten dengan teori *trade-off* yang menyatakan bahwa perusahaan menyeimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang dengan biaya kebangkrutan. Teori *trade-off* menjelaskan bahwa, menambah utang tidak memberikan manfaat pajak yang sepadan dengan meningkatnya risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan dengan aset tetap tinggi cenderung menggunakan pendanaan internal untuk menjaga stabilitas keuangan dan menghindari kenaikan biaya kebangkrutan.

Struktur aset merujuk pada jenis aset yang dimiliki oleh perusahaan, terutama proporsi antara aset tetap (*fixed assets*) dan aset lancar (*current assets*). Aset tetap, seperti bangunan, mesin, dan peralatan, sering dianggap sebagai jaminan (*collateral*) dalam memperoleh utang dari pihak ketiga.

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berasal dari sektor manufaktur sub sektor barang konsumsi, di mana perusahaan cenderung memiliki proporsi aset tetap yang tinggi seperti mesin, peralatan produksi, dan pabrik. Namun, sektor ini juga cenderung memiliki siklus penjualan yang stabil, karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Dengan stabilitas pendapatan ini, banyak perusahaan dapat mengandalkan laba yang konsisten sebagai sumber pendanaan, tanpa harus mencari pembiayaan eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Linda Santioso, 2020) serta (Maradiaponto & Tjakrawala, 2023) bahwa struktur aset memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal

Pengaruh Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis 2 (H2) menunjukkan bahwa volatilitas laba tidak berpengaruh dan memiliki arah positif sebesar 0,011 dengan nilai signifikansi 0,193 > 0,05 terhadap struktur modal.. Hal ini berarti **H2 Ditolak**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun fluktuasi laba mungkin mempengaruhi keputusan pembiayaan, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat untuk memodifikasi struktur modal secara signifikan. Artinya, tingkat fluktuasi laba dari waktu ke waktu tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap keputusan perusahaan dalam menentukan komposisi utang dan ekuitas. Penyebabnya bisa jadi adalah faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan pendanaan atau adanya strategi mitigasi risiko oleh perusahaan (Bilal Ahmed & Zunaidah Sulong, 2024).

Perusahaan tidak memiliki kecenderungan untuk mengubah struktur modalnya berdasarkan fluktuasi laba (Putri & Willim, 2024). Temuan ini tidak sejalan dengan teori *trade-off*, karena perusahaan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat penggunaan utang dan biaya yang ditimbulkan akibat risiko kebangkrutan. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volatilitas laba belum menjadi pertimbangan utama dalam keputusan struktur modal perusahaan. Volatilitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi di Indonesia selama periode pengamatan.

Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi laba bukan faktor dominan dalam keputusan pendanaan perusahaan, terutama di sektor yang memiliki stabilitas permintaan tinggi. Sebaliknya, perusahaan cenderung mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas, fleksibilitas keuangan, dan manajemen risiko dalam menentukan struktur modal yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ghasemzadeh et al., 2021) serta (Linda Santioso, 2020) bahwa volatilitas laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Fleksibilitas Keuangan Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis 3 (H3) menunjukkan bahwa fleksibilitas keuangan berpengaruh positif sebesar 0,903 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ terhadap struktur modal. Hal ini berarti **H3 Diterima**.

Perusahaan dengan fleksibilitas keuangan yang baik cenderung menghindari penggunaan hutang yang berlebihan. Artinya, semakin tinggi fleksibilitas keuangan suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuannya dalam menggunakan hutang secara optimal dan efisien, tanpa meningkatkan risiko keuangan berlebihan. Perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya internal atau ekuitas untuk mendanai proyek-proyek baru. Fleksibilitas keuangan memungkinkan perusahaan untuk lebih baik dalam mengelola risiko. Ketika memiliki cadangan kas yang cukup atau akses mudah ke modal, perusahaan dapat menghadapi ketidakpastian tanpa harus berhutang.

Perusahaan yang mampu menjaga fleksibilitas keuangan memiliki keleluasaan untuk memanfaatkan hutang sebagai bagian dari strategi pembiayaan yang optimal. Ini bukan hanya menandakan efisiensi manajerial, tetapi juga mencerminkan ketahanan finansial jangka panjang dan kesiapan menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Temuan ini mendukung teori *trade-off*, dimana perusahaan dengan fleksibilitas keuangan tinggi memiliki cadangan kas yang cukup atau akses mudah ke pembiayaan, sehingga mampu menanggung risiko tambahan dari penggunaan utang. Maka, struktur modal Hasil ini sesuai atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melianti, 2023) dan (Putri & Willim, 2024) bahwa fleksibilitas keuangan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi aset tetap perusahaan, maka perusahaan cenderung mengurangi penggunaan utang karena sudah memiliki aset tetap yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional.
2. Volatilitas laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal sebesar $0,193 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi laba tidak menjadi

pertimbangan utama perusahaan dalam menentukan komposisi pendanaan hutang atau ekuitas.

3. Fleksibilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi fleksibilitas keuangan suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk meningkatkan struktur modalnya melalui akses pendanaan yang lebih mudah dan efisien.
4. Hasil uji regresi linear berganda variabel dengan regresi terbesar terhadap struktur modal yaitu fleksibilitas keuangan (X3) dengan koefisien regresi sebesar 0,903. Nilai β (beta standar) terbesar 0,762 menunjukkan pengaruh dominan dibandingkan dengan variabel lain

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, H., Frank, M. Z., & Sanati, A. (2020). The Trade-off Theory of Corporate Capital Structure. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3595492>
- Bilal Ahmed, & Zunaidah Sulong. (2024). The Influence of earnings volatility on the relationship between leverage and classifications shifting earnings management: An Entrepreneurial view. *Journal of Entrepreneurship and Business Venturing*, 4(1), 138–151. <https://doi.org/10.56536/jebv.v4i1.74>
- Cahyani, N. I., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Size , Kepemilikan Institusional , Dan Tangibility Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 615–630.
- Dasman, S., & Nugroho, A. T. (2023). Dampak Kondisi Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Pemanfaatan Sumber Pendanaan Utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. 8(1), 50–63.
- Djulianto, W., & Nugroho, V. C. (2022). Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi terhadap Hutang Perusahaan di Indonesia. *DeReMa(Development of Research Management): Jurnal Manajemen*, 17(2), 242–252.
- Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). *Neraca Neraca*. 1192, 304–317.
- Erliana, J. W., & Lahaya, I. A. (2022). Pengaruh volatilitas laba, pertumbuhan penjualan dan struktur aset terhadap struktur modal. *Akuntabel*, 19(2), 399–410. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10958>
- Fatimah, S. F. (2020). Pengaruh fleksibilitas keuangan, struktur aset, ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal. *Skripsi*, 1–173. <http://lib.unnes.ac.id/41975/>
- Fayola, D. N. W. B., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor dan Risk Management Committee terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 01. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.23090>
- Firmansyah, A., Fauzi, I., & Rizal Yuniar, M. (2020). Biaya Utang dari Sudut Pandang Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba, dan Kualitas Akrua. *Akurasi : Jurnal Studi*

Akuntansi Dan Keuangan, 3(2), 109–129.
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i2.54>

Ghasemzadeh, M., Heydari, M., & Mansourfar, G. (2021). Earning Volatility, Capital Structure Decisions and Financial Distress by SEM. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(9), 2632–2650.
<https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1663729>

Hariyanti, A. I. (2023). Analisis Pengaruh Profabilitas, Earning Volatility, Tangibility, Growth Dan Size Terhadap Struktur Modal. *Innovative: Journal of Social Science Reserch*, 3(5), 5847–5864.

<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7163/4729>. (n.d.).

Ikhsan, S., Putra, T. A. P. S., Sugiyanto, S., Dasuki, R. E., & Herdiansyah, E. (2022). the Effect of Exchange Rate and Interest Rate on Share Prices in the Manufacturing Sector With Inflation As Moderation. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2). <https://doi.org/10.23969/jrak.v14i2.5648>

Irian, B., Paranita, E. S., & Ispriyahadi, H. (2022). Pengaruh Fleksibilitas Keuangan, Growth Opportunity, Bankruptcy Risk Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 806–819.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21494>

Izkha, I. A., & Muniroh, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 24(2), 113–120.
<https://doi.org/10.37470/1.24.2.205>

Linda Santioso, E. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Struktur Aktiva, Dan Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 348. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7163>

Maradiaponto, M., & Tjakrawala, F. X. K. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Multiparadigma Akuntansi*, V(2), 2870–2880.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/23629/14375>

Mas, I. A. D. P., & Dewi, S. K. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3105.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p11>

Melianti. (2023). Pengaruh Financial Flexibility, Business Risk, Dan Assets Structure Terhadap Capital Structure Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma*, 8(6), 1821–1834.

Mujiatun, S., Rahmayati, & Ferina, D. (2021). Effect of Profitability and Asset Structure on Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 2(1), 458–468.

- Mutawali, M., Lestari, I., & Widiyanti, S. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2021). *Jurnal Arastirma*, 3(2), 430. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v3i2.32010>
- Prima Sari, P., & Erawati, T. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Dan Nilai Perusahaan Melalui Moderasi Hutang. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 297–307. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3537>
- Putri, R. L., & Willim, A. P. (2024). Analysis of the effect of assets structure, earning volatility and financial flexibility on capital structure in consumer goods industry sector companies on the Indonesia stock exchange. *LBS Journal of Management & Research*, 22(1), 25–36. <https://doi.org/10.1108/lbsjmr-11-2022-0069>
- Rizal, M. (2020). Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis Dan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(3), 415–428. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.6770>
- Sitah, A. (2019). *Pengaruh Financial Flexibility, Growth Opportunity, Bankruptcy Risk dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor*
[https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13088%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/13088/TESIS _ STRUKTUR MODAL _ ABDUL SITAH-16911100_MM_PASCAFEUII .pdf?sequence=1](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13088%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/13088/TESIS_%20STRUKTUR_MODAL_%20ABDUL_SITAH-16911100_MM_PASCAFEUII.pdf?sequence=1)
- Sofia Prima Dewi, F. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1334. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9561>
- Sugiyanto, & Ikhsan, S. (2022). The Effect of Return on Equity, Current Ratio, and Earnings Volatility on Capital Structure. *International Journal of Social Science and Business*, 6(4), 478–485. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i4.50318>
- Teng, X., Chang, B. G., & Wu, K. S. (2021). The role of financial flexibility on enterprise sustainable development during the COVID-19 crisis-A consideration of tangible assets. *Sustainability (Switzerland)*, 13(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13031245>
- Yeo, H. (2016). Solvency and Liquidity in Shipping Companies. *Asian Journal of Shipping and Logistics*, 32(4), 235–241. <https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2016.12.007>